

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KESADARAN HUKUM MASARAKAT DALAM KEPEMILIKAN
SERTIFIKAT TANAH DAN BANGUNAN
KECAMATAN PAGUYAMAN
DESA HUWONGO**

SKRIPSI

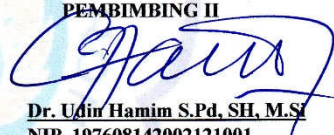
OLEH

YORISWANTO KASMAN
NIM 221415114

PEMBIMBING I


Hi. Maisara Sunge SH, MH
NIP. 195608071986022001

PEMBIMBING II


Dr. Udin Hamim S.Pd, SH, M.Si
NIP. 197608142002121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan


Asmun W. Wantu, S. Pd, M.Sc
NIP. 19780712 200501 2 004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul:

**KESADARAN HUKUM MASARAKAT DALAM KEPEMILIKAN
SERTIFIKAT TANAH DAN BANGUNAN DESA HUWONGO
KECAMATAN PAGUYAMAN**

Oleh

YORISWANTO KASMAN

NIM. 221 415 114

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 September 2019

Waktu : 10.00 WITA s/d selesai

Dewan Penguji

1. Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si

NIP : 19660931 99603 1 001

2. Ramli Mahmud, S.Pd MA

NIP : 19820503 201504 1 002

3. Hj. Maisara Sunge, SH, MH

NIP : 19560807 198602 2 001

4. Dr. Udin Hamim, S.Pd, SH, M.Si

NIP : 19760814 200212 1 001

Gorontalo, Sabtu 21 September 2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Gorontalo



DEKAN Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si
FAKULTAS ILMU SOSIAL NIP : 196609031996031001

ABSTRACT

Yoriswanto Kasman. 2019. *Skripsi. Society Legal Awareness in the Ownership of Land and Building Certificates at Howongo Village of Paguyaman Subdistrict.* Study Program of Pancasila and Civic Education. Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Hj. Maisara Sunge, SH, MH, and the Co-supervisor is Dr. Udin Hamim, S.Pd, SH, M.Si.

This research aims to find out how is the level of society legal awareness in the ownership of land certificate and what are society's efforts in deriving land certificate? This research is qualitative research with a descriptive type. Sources of data are obtained from village office, land office, and society who have residence that does not have a land certificate. Data collection technique of this research uses interview, observation, and documentation.

The viewpoint of some communities reveals that the problem in which building or the residence where they live does not have a land certificate is insignificant, and the society also has insufficient knowledge concerning Basic Agrarian Law (BAL) that requires each building has proof of land ownership or land certificate. On the other hand, there are several inhibiting factors in obtaining land certificates, including low desire and administrator problem which is very complicated according to the community. To minimize those things, full attentions from various parties are required in order to comprehend the importance of land certificate and to provide the legal certainty for societies who own a building or house.

Keywords: Society Legal Awareness in the Ownership of Land Certificate



ABSTRAK

Yoriswanto Kasman .2019.*Kesadaran huklum masarakat dalam kepelikan sertifikat tanah dan bangunan desa Huwongo kecamatan paguyaman.*Skripsi. Program StudiPPKn, FakultasIlmuSosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu Hj. Maisara Sunge, SH, MH. Dan pembimbing II Bapak Dr. Udin Hamim, S.Pd, SH, M.Si

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesadaran hukum masarakat dalam kepemilikan sertifikat tanah dan apa usaha masarakat dalam memperoleh sertifikat tanah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data diperoleh dari kantor desa, kantor pertanahan dan masarakat yang rumahnya belum mempunyai sertifikat tanah. Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran hukum masarakat dalam kepelikan sertifikat tanah masih sangat rendah. Pandangan dari sebagian masyarakat, masalah bangunan atau tempat tinggal yang mereka tempati belum mempunyai sertifikat tanah tidak terlalu penting dan juga masarakat tidak terlalu paham dan mengerti mengenai aturan UUPA yang mengharuskan setiap bangunan memiliki tanda bukti kepemilikan hak atas tanah atau sertifikat tanah. Ada beberapa faktor yang menghambat masarakat dalam memiliki sertifikat tanah di antaranya rendahnya keinginan dan masalah administrasi yang menurut masarakat terlalu ribet. Untuk meminimalisir hal tersebut perlu adanya perhatian serius dari berbagai pihak, agar bisa memahami akan pentingnya sertifikat hak tanah atas tanah untuk memberikan kepastian hokum atas masarakat yang memiliki suatu bangunan atau rumah

Kata Kunci : kesadaran hokum masarakat untuk kepemilikan sertifikat tanah